

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas eksperimen lebih baik daripada pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis kelas kontrol.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelompok kelas eksperimen lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis kelas kontrol.
3. Tidak terdapat perbedaan sikap *self regulated learning* antara siswa yang diberikan model *Problem Based Learning* dengan pembelajaran biasa
4. Penerapan model *Problem Based Learning* sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa
5. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berada pada kategori baik.
6. Tidak terdapat perbedaan respon siswa antara yang diberikan model *Problem Based Learning* dengan pembelajaran biasa terhadap indikator *Self Regulated Learning* dan keduanya berada pada kategori baik
7. Kesulitan yang dialami siswa yang diberikan model *Problem Based Learning* terletak pada soal nomor lima dengan indikator menyusun jawaban/menyelesaikan masalah matematika disertai alasan. Sedangkan pada kelompok siswa yang diberikan pembelajaran biasa kesulitan yang

dialami siswa terletak pada soal nomor 1, 2, dan 5 dengan indikator memeriksa kebenaran argumen, pernyataan dan proses solusi; Menyusun pertanyaan disertai jawaban dan menyusun jawaban/menyelesaikan masalah matematika disertai alasan.

8. Kendala yang dihadapi oleh siswa berada dalam analisis siswa terhadap masalah dan masalah stabilitas internet. Sedangkan kendala dalam tahapan Langkah model *Problem Based Learning* yaitu : 1). Pada tahap orientasi masalah, beberapa siswa masih sulit dalam menganalisis contoh masalah kontekstual; 2). Tahap mengorganisir peserta didik beberapa siswa kurang fokus dalam berdiskusi; 3). Pada tahap membimbing penyelidikan ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengisi sehingga harus di tuntun langsung guru; 4). Pada tahap menyajikan hasil karya, ada siswa yang bingung untuk mengisi kolom tersebut; 5). Tahap menarik Kesimpulan, pada tahapan ini, siswa bingung untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

B. SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal yang kurang sebaiknya guru memberikan soal dari yang mudah hingga yang sulit secara bertahap agar siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kecepatan masing-masing.
2. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, perlu diterapkan model-model pembelajaran yang mendorong kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan digunakan media berbasis ICT. Salah satu

model pembelajaran yang digunakan yakni model *problem based learning* yang memiliki karakteristik bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

3. Pemanfaatan teknologi dalam bidang Pendidikan perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya dilakukan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media yang dapat menarik siswa untuk belajar dan diterapkan untuk populasi yang berbeda.